

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi guru pendidikan Agama Islam terhadap pemberlakuan kebijakan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo. Sesuai dengan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan paradigma deskriptif-kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah.¹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan ini karena berupaya menggali data berupa pandangan informan dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan di lapangan terkait pemberlakuan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrumen pengumpul data yang pertama sehingga kehadirannya sangat diperlukan dalam menjelaskan data nantinya. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan instrument kunci, baik dalam pengumpulan data, membuat analisis, pencatatan, penafsiran, data dan membuat laporan penelitian dan obyek-obyek yang diamati di lapangan.² Dengan terlibatnya peneliti secara langsung dalam kejadian-kejadian orang yang akan menjadi objek penelitian, maka peneliti akan dapat mengetahui kejadian yang ada secara langsung sehingga tingkat keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yakni Persepektif Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo, tentunya kehadiran peneliti sangat penting karena berhubungan erat dengan orang-orang tertentu yakni guru pendidikan Agama Islam yang akan menjadi informan dalam mendapatkan data-data yang valid dipenelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo, yang terletak di Desa Gelang, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus penelitian Persepektif Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

Tulangan Kab. Sidoarjo. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan satu-satunya SMP Negeri di Kecamatan Tulangan, peneliti juga tidak hanya mempertimbangkan kualitas sekolah saja tetapi juga mempertimbangkan jarak lokasi penelitian dengan rumah peneliti untuk memudahkan peneliti memperoleh data dengan lengkap, dan alasan selanjutnya adalah dalam hal sekolah yang berstatus Negeri, maka wajib menggunakan sistem zonasi sesuai dengan pemberlakuan dari Permendikbud tentang PPDB SMP Negeri Tulangan.

D. Sumber Data

Data adalah kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat.³ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertanyaan atau didapat secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan observasi di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yakni guru pendidikan Agama Islam. Guru mata pelajaran Agama Islam dijadikan subjek penelitian karena akan lahir pemikiran nilai keAgamaan dalam melihat pemberlakuan sistem zonasi.

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 321.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti dan juga sebagai data penunjang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, internet, dokumen, foto, maupun sumber bacaan lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi dan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dengan tujuan utama penelitian adalah perolehan data secara langsung dan objektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Emzir dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu”.⁴ Dalam observasi ini kegiatan peneliti yaitu melakukan pengamatan pada lokasi secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika tidak sedang dalam proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk menggali data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari informan (guru PAI)

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 38.

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005), 186.

tentang pendapatnya mengenai sistem zonasi yang masih diteraskan hingga saat ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat dan lain sebagainya. Dari dokumentasi ini diharapkan peneliti memperoleh data atau informasi tentang pespektif sistem zonasi terhadap guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan alat-alat tersebut guna mempermudah dalam menggali data-data dan informasi yang akan dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya dan mendengar. Peneliti juga meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut wawancara. Ada dua macam instrumen bantuan yang lazim digunakan yaitu:

- a. Panduan atau pedoman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Peneliti bisa menggunakan alat rekaman seperti, tape

- recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak disusun terlebih dahulu, pertanyaan dari pewawancara akan mengikuti atau menyesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan.
- b. Instrumen dokumentasi merupakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Dokumentasi ini sebagai penunjang data wawancara penggalan informasi menurut persepsi guru pendidikan Agama Islam terhadap pemberlakuan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo.
 - c. Catatan lapangan, catatan lapangan merupakan alat yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Karena dari catatan lapangan tersebut peneliti dapat Menyusun dan membuat laporan data yang ditemui di lapangan. Selain itu catatan lapangan juga sebagai penemuan pengetahuan yang konkrit. Catatan lapangan ini diperoleh saat peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam di SMP

Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dari lapangan yakni wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian persepektif guru PAI terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo ini adalah model Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yakni guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo sebagai subjek penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang diperoleh penulis dari lapangan dan catatan lapangan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya direduksi dengan cara dipilih data yang penting dan pokok, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dan

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

disusun secara sistematis.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari pengumpulan data yang ada maka data tersebut dipaparkan sesuai dengan urutan dan sistematika yang telah penulis tetapkan.

4. Penyimpulan dan Verifikasi

Penaikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah didapat sebelumnya. Dari pengumpulan, penyajian data maka dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan tetap berpedoman dari hasil wawancara dan dokumentasi.

⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁸ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data temuan, peneliti menggunakan berbagai cara agar data yang diperoleh merupakan data yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga akan menjamin kredibilitas data tersebut, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan Ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor- faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lebih valid.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi, melalui Teknik wawancara serta dokumentasi dan triangulasi sumber data untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo, untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari informan agar data tersebut dapat lebih dipercaya.

⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian.*, 171.

3. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Pada Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan rekan sejawat, pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yaitu dengan sesama peneliti.

Secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah djelaskan, untuk membuktikan keabsahan data, yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan, data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan
 - a. Menentukan lapangan penelitian
 - b. Menemukan fokus penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

- e. Menghubungi lokasi penelitian
 - f. Seminar proposal penelitian
 - g. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Melakukan wawancara dengan informan yakni guru pendidikan Agama Islam (PAI) dan pencatatan lapangan
 - b. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode wawancara, pencatatan lapangan.
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Mengikuti ujian munaqosah skripsi